

## RINGKASAN

**Aplikasi Skrining Tumbuh Kembang Balita Dengan Menggunakan KPSP, TDD dan TDL Berbasis Android**, Istifadatul Maulania, Nim E31181368, Tahun 2021, hlm, Teknologi Informasi, Politehnik Negeri Jember, Husin, S.Kom, M.MT (Dosen Pembimbing).

Semakin berkembang dan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia yang sebagian besar merupakan anak – anak dengan usia di bawah 5 tahun menimbulkan masalah bagaimana cara agar anak – anak di Indonesia dapat mengalami tahapan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Sebagai penerus bangsa anak – anak yang mungkin harus banyak mendapatkan perhatian oleh pemerintah, karena dimasa ini anak – anak sangat lebih dikenal dengan masa emas, dimana pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dibentuk sejak usia balita. Salah satu upaya yang dapat mencegah keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu dengan cara stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, serta dapat terjangkau pelayanan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat berdampak bagi kesehatan anak.

Kota Jember, tepatnya di Desa. Glagahwero, Kec. Panti menjadi salah satu desa yang mempunyai masalah dalam pelaksanaan stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak. Dari data yang didapatkan, bidan desa yang ikut serta dalam kegiatan posyandu tidak melaksanakan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, sehingga kurangnya perhatian dari pihak posyandu tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam mengetahui penyimpangan terhadap balita.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu aplikasi skrining tumbuh kembang balita yang dapat membantu orangtua maupun pihak posyandu untuk mendeteksi penyimpangan dini terhadap balita.